

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(STUDI ALUMNI PESANTREN DI DESA TUMBUK, KECAMATAN
PAGAR JATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

DEWI ARDIA NENGSI
NIM 1711140089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Ardia Nengsi, NIM 1711140089 dengan Judul Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah) Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

**Bengkulu 18 Maret 2021M
4 Syaban 1442 H**

Andang Sunarto, Ph.D
NIP:19761124006041002

Baddarudin Nurhab, M.M
NIP:198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276, 51172, 51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

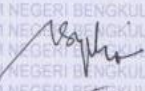
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuh Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)", oleh Dewi Ardia Nengsi NIM. 1711140089. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juli 2021 M/ 05 Zulhijah 1442 H

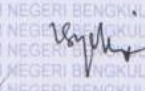
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

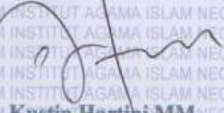
Bengkulu, 27 Juli 2021 M
Zulhijah 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031000

Sekretaris

Baddarudin Nurhab, MM
NIP.197304121998032003

Penguji I

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031000

Penguji II

Kustin Hartini, MM
NIDN.2002038102

mengetahui,

Dr. Agnaini, MA
NIP.197304121998032003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Skripsi dengan judul pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu 18 Maret 2021 M
2 Syaban 1442 H
Mahasiswa Yang Menyatakan



DEWI ARDIA NENGSI
NIM 1711140089

Motto

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah (untuk urusan yang lain) dengan sungguh-sungguh urusan. Dan hanya kepada tuhan-mula hendaknya kamu berharap.

(Q.S Asy-Syarah : 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin ucapan syukur dari hati saya yang paling dalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan mengerjakan skripsi saya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini pengorbanan dan do'a restu dan kasih sayang dari orang-orang yang sangat besar pengaruhnya dalam menyelesaikan studi skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT
2. Ayah dan ibuku (Yunis dan Maria) tercinta yang telah memberikan motivasi serta doa untukku.
3. Saudara – saudaraku tercinta dan tersayang (adik-adik ku Alan Rabbul Jalil dan Mariza Peti Lova) yang selalu membuat hari- hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Untuk keluarga besar ku yang berada di Desa Tumbuk dan Karang Are
5. Untuk dosen pembimbingku bapak Andang Sunarto, Ph.D dan bapak Baddarudin Nurhab, M.M yang telah membimbingku selama ini, semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertai kalian.
6. Rekan, Sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah Serta AlmamaterKu IAIN Bengkulu
7. Seluruh staf fakultas ekonomi dan bisns islam IAIN Bengkulu yang tidak pernah lelah dan selau sabar dalam memeberikan bimbingan kepada saya.

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)

Oleh Dewi Ardia Nengsi, NIM 1711140089

Penelitian bertujuan untuk mengetahui variabel X1, X2 berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel Y. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Berdasarkan hasil yang didapat dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah, ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a dapat diterima dan H_o ditolak. dan secara bersama-sama variabel tingkat religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a dapat di terima dan H_o ditolak. Maka H_a dapat diterima yaitu terhadap pengaruh tingkat religiusitas alumni pesantren dan pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah

Kata kunci: *Religiusitas, Pengetahuan dan Minat. Menabung di Bank Syariah*

ABSTRACT

The Influence Of The Level Of Religiosity And Knowledge On Interest In Saving At Islamic Bank (Study Of Islmaic Boarding School Alumni In Tumbuk Village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency)
By Dewi Ardia Nengsi, Student ID Number 1711140089

This study aims to determine the variables X1, X2 partially and simultaneously affect the variable Y. The approach used in this study is a quantitative approach. Data collection was carried out using observation, documentation, and questionnaires. Based on the results obtained from processing and analyzing data using multiple linear regression with SPSS tools, it can be concluded that there is a significant influence between the level of religiosity of pesantren alumni on the interest in saving in Islamic banks, it can be seen from the significant value of $0.005 < 0.05$ then H_a can be accepted and H_0 is rejected. Then there is a significant influence between the knowledge of pesantren alumni on the interest in saving in Islamic banks, this can be seen from the significant value of $0.000 < 0.05$, which means that H_a can be accepted and H_0 is rejected. And together the variables of the level of religiosity and knowledge of pesantren alumni have an effect on the interest in saving in Islamic banks, this can be seen from the significance value of $0.000 < 0.05$, which means that H_a can be accepted and H_0 is rejected. So H_a can be accepted, namely the influence of the level of religiosity of pesantren alumni and knowledge of pesantren alumni on their interest in saving in Islamic banks.

Keywords: *Religiosity, Knowledge and Interests. Saving at a Sharia Bank*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)” shalawat dan salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan pada manusia terbaik di muka bumi ini Nabi Allah Muhammad SAW.

Penulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M. H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Andang Sunarto, Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran

5. Baddarudin Nurhab, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
6. Kedua orang tuaku dan adik-adik kandungku yang selalu memberi semangat dan mendo'akan kelancaran dan yang terbaik untukku.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keiklasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan/penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan

Bengkulu 04 April 2021 M
21 Syaban 1442 H

Dewi Ardia Nengsi
1711140089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKAH BERPIKIR	
A. Kajian Teori	
1. Minat	
a. Pengertian Minat	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	24
c. Macam-Macam Minat.	25
d. Indikator Minat.	27
2. Religiusitas	

a. Pengertian Religiusitas.	28
b. Dimensi Religiusitas.	29
c. Dasar Religiusitas.	32
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.	33
e. Indikator Religiusitas.	34
3. Pengetahuan	
a. Pengertian Pengetahuan.	35
b. Jenis-Jenis Pengetahuan.	36
c. Indikator Pengetahuan.	38
4. Bank Syariah	
a. Pengertian Bank Syariah.	38
b. Macam-Macam Tabungan di Bank Syariah.	39
B. Kerangka Berpikir	41
C. Hipotesis Penelitian	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	
a. Jenis Penelitian.	44
b. Pendekatan Penelitian.	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	
a. Waktu Penelitian.	45
b. Lokasi Penelitian.	45
C. Populasi dan Sample	45
1. Populasi	45
2. Sample	45
D. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data.....	45
1. Sumber data.....	46
2. Teknik pengumpulan data.....	46
a.	
b. Observasi.....	46
c. Dokumentasi	46

d. Kusioner	47
E. Definisi Operasional Variabel	
a. Variabel	47
b. Definisi Operasional.	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data	
1. Pengujian Kualitas Data.....	50
a. Uji Validitas.....	50
b. Uji Reliabilitas.	51
2. Uji Asumsi Dasar.	51
a. Uji Normalitas.	51
b. Uji Homogenitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolinieritas.	52
4. Uji Hipotesis.	52
a. Metode Regresi Linier Berganda.	52
b. Uji t.....	53
c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)	53
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

1. Sejarah Desa Tumbuk.	55
2. Visi dan Misi.....	56
3. Struktur Perangkat Desa Tumbuk.....	57
4. Deskripsi Responden.....	58

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas	61
1) Uji Validitas	61
a. Variabel Religiusitas	61
b. Variabel Pengetahuan.....	62
c. Variabel Minat Menabung	62

2) Uji Reliabilitas	63
a. Variabel Religiusitas	63
b. Variabel Pengetahuan.....	64
c. Variabel Minat Menabung	64
2. Uji Asumsi Dasar	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas	66
3. Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Uji Multikolinieritas.....	67
4. Pengujian Hipotesis.....	68
a. Uji Regresi Linier Berganda.	68
b. Uji Simultan (t)	70
c. Uji Parsial (F)	70
5. Koefisien Determinasi(R^2)	71
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Data Statistik.....	5
2. Kerangka Berpikir	41
3. Gambar 1.2 Struktur Perangkat Desa Tumbuk	57
4. Grafik 1.4 Hasil Uji Normalitas.....	65

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2. Tabel 2.2 Jumlah Responden	58
3. Tabel 2.3 Alumni Pesantren	59
4. Tabel 2.4 Usia Responden	59
5. Tabel 2.5 Jenis Pekerjaan.....	60
6. Tabel 2.6 Uji Validitas X1	61
7. Tabel 2.7 Uji Validitas X2	62
8. Tabel 2.8 Uji Validitas Minat.....	62
9. Tabel 2.9 Uji Reliabilitas Religiusitas (X1).....	62
10. Tabel 2.10 Uji Reliabilitas Pengetahuan (X2).....	63
11. Tabel 2.11 Uji Reliabilitas Minat (Y)	63
12. Tabel 2.12 Uji Homogenitas	66
13. Tabel 2.13 Uji Multiklineritas	67
14. Tabel 2.14 Uji Regresi Linier Berganda	68
15. Tabel 2.15 Uji Parsial (t).....	69
16. Tabel 2.16 Uji Simultan(F)	70
17. Tabel 2.17 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposa
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Sripsi
- Lampiran 9 : Kuesioner
- Lampiran 10 : Data Kuesioner
- Lampiran 11 : Data Hasil Pengujian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah perusahaan yang berkegiatan dalam bidang keuangan, yang berarti kegiatan perbankan selalu berhubungan dalam bidang keuangan¹. Bank juga berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan maupun transaksi lainnya. Jenis perbankan di Indonesia dikategorikan kedalam beberapa jenis. Yang mana jenis tersebut diatur sebagaimana pembagiannya² Dalam istilah internasional perbankan syariah dikenal dengan *Islamic Banking* atau bisa dikenal sebagai (*interest-free banking*) perbankan tanpa bunga. *interest-free banking* merupakan lembaga keuangan yang produk dan sistem pengembangannya dijalankan sesuai dengan Al-Quran dan hadist Nabi SAW. Bisa dikatakan bank Islam merupakan lembaga keuangan yang sistem operasionalnya, baik itu pembiayaan, jasa dan lain-lainnya dijalankan berdasarkan prinsip syariat Islam.³

Berdasarkan Undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008, perbankan syariah adalah suatu lembaga yang meliputi aktivitas usaha dan kelembagaannya berkaitan dengan lembaga keuangan seperti unit usaha syariah beserta bank syariah. Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang tidak berdasarkan pada bunga dalam sistem

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005) h. 23

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2011) h 14

³ Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016) h75

operasional kegiatan usahanya dan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah⁴. Berdasarkan jenisnya bank terdiri dari : Bank Umum Syariah (BUS) ialah bank syariah yang melakukan aktivitasnya diruang lingkup pelayaran . Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit usaha yang melakukan aktivitas perbankanya berpatokan pada prinsip islam walaupun lembaga ini dibentuk oleh bank konvensional. Aktivitas pembayaran Unit Usaha Syariah juga dikerjakan unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berguna sebagai kantor induk dari kantor yang melakukan aktivitasnya berdasarkan pada prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan dalam aktivitasnya berdasarkan pada prinsip syariah serta menerima simpanan dalam bentuk deposit serta menyalurkan dana⁵.

Landasan bank syariah pada firman Allah SWT dalam Quran Surat An-nisa (4): (29) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bati (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sungguh Allah Maha Penyanyang kepadamu”.

⁴ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*,(Jakarta: PT Gramedia,2012) h. 15

⁵ Darmawan & Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020) h.84

Bank merupakan lembaga keuangan yang keberadaannya begitu diperlukan oleh berbagai kalangan masyarakat di berbagai penjuru, baik itu di Indonesia begitu juga di luar Negara luar yang berfungsi sebagai sarana transaksi keuangannya. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan aktivitas penyimpanan serta penyaluran dana begitu juga dengan aktivitas keuangan lainnya. Untuk bank syariah dalam sistem operasionalnya, seperti pembayaran dan penarikan dan seluruh jenis transaksi tidak mengandalkan bunga didalamnya, baik itu yang dibayar kepada penyimpan dana atau bunga yang didapat dari nasabah yang meminjam uang⁶

Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya kebanyakan orang muslim, seiring berjalannya waktu hingga abad ke 20 ini bank syariah semakin melebarkan sayapnya hingga sekarang di Indonesia sudah banyak bank-bank yang pengelolaannya berdasarkan pada prinsip syariah. Sebelum berkembangnya bank syariah, Negara Indonesia masi berpegang pada perbankan konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Setelah diundangkan pada undang – undang No 10 tahun 1998, bank syariah mengalami perkembangan bisa dilihat dengan dibentuknya bank baru dengan sistem dual banking (*Dual banking system*), yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Masyarakat muslim yang sudah menggunakan jasa perbankan syariah mereka yang suda mengerti dan paham bahwasannya setiap transaksi

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2011) h. 23

yang menggunakan sistem bunga adalah riba. Di dalam Al-Quran secara tegas Allah berfirman bahwa riba adalah perbuatan yang dilarang dalam agama yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) : (278-279) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

“ wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanla sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman. Jika tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. kamu tidak zalim (merugikan) dan tidak pula dizalimi (dirugikan).”⁷

Perkembangan bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ketiga, Hal ini tidak terlepas dari cerahnya prospek di sektor keuangan syariah khususnya perbankan syariah di Indonesia. Perkembangan bank syariah di Indonesia di mulai pada tahun 1992 yaitu didirikannya Bank Muammalat Indonesia (BMI).

⁷ Al-Baqarah ayat 278-279

Berikut data jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak (BPRS) yang ada di Indonesia sampai akhir Mei 2020.

Gambar 1.1

Statistika Perbankan Syariah Tahun 2020

Perbankan Syariah, Mei 2020

Tabel 3. Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - SPS Mei 2020
(Individual Sharia Banking Network - May 2020)

Kategori Bank	INDONESIA	KELOMPOK BERSIBIL	SPS
	INDONESIA	KELOMPOK BERSIBIL	SPS
Kelompok Bank			
Bank Umum Syariah	489	1.430	1.919
1 PFI Bank Umum Syariah	20	20	20
2 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
3 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
4 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
5 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
6 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
7 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
8 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
9 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
10 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
11 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
12 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
13 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
14 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
15 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
16 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
17 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
18 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
19 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
20 PFI Bank Umum Syariah Syariah Syariah	20	20	20
Unit Usaha Syariah	161	466	627
1 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
2 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
3 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
4 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
5 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
6 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
7 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
8 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
9 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
10 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
11 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
12 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
13 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
14 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
15 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
16 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
17 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
18 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
19 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
20 PFI Unit Usaha Syariah Syariah Syariah	1	1	1
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	172	483	655
1 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
2 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
3 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
4 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
5 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
6 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
7 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
8 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
9 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
10 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
11 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
12 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
13 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
14 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
15 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
16 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
17 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
18 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
19 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
20 PFI Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1	1	1
TOTAL	823	2.380	3.201

Sumber: Badan Pusat Statistik OJK

Data diatas dikutip dari badan pusat statistik OJK hingga Mei tahun 2020 bahwa jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 823 yang terdiri dari 489 Bank Umum Syariah (BUS), dan 161 Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak (BPRS) 172 unit.⁸

Di provinsi Bengkulu sendiri bank syariah sudah mulai mengalami perkembangan hingga Mei 2020 tercatat bahwa jumlah bank syariah di Bengkulu sebanyak 19 unit dimana kantor pusat operasional kantor cabang berjumlah 5 cabang, untuk kantor cabang pembantu/unit pelayanan syariah ada 13 cabang dan kantor kas berjumlah 1 cabang.⁹ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan pada prinsip syariat islam dengan beroperasi tidak mengandalkan bunga pada

⁸ Statistika Perbankan Syariah, Diakses Pada [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

⁹ Statistika Perbankan Syariah, Diakses Pada [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

setiap usaha pokoknya seperti memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang.¹⁰

Transaksi di bank syariah merupakan salah satu bentuk solusi bagi umat muslim yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agama Islam yaitu dengan cara bertransaksi di bank syariah dengan sistem bagi hasil dan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi. Dengan sistem bagi hasil ini masyarakat akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun dari pihak nasabah. Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas orang muslim yang berpeluang besar untuk mengembangkan bank syariah. Begitu juga dengan para alumni pesantren yang semuanya memeluk agama islam.

Pesantren pada awalnya adalah pusat pembentukan nilai-nilai agama dan penyiaran agama Islam. Namun, seiring berjalannya waktu lembaga pendidikan pesantren ini semakin memperluas wilayah garapannya yang tidak hanya mempelajari ilmu agama (dengan penjejalan materi-materi keagamaan), tetapi juga mempelajari ilmu-ilmu sosial (kesadaran sosial) ilmu yang mengenai persoalan masyarakat. Dengan demikian, pesantren kini tidak lagi dianggap semata-mata sebagai lembaga yang hanya mempelajari ilmu agama, tetapi juga (seharusnya) menjadi lembaga sosial yang hidup yang terus merespon karut-marut persoalan masyarakat di sekitarnya.

¹⁰ Bustari Muchtar, Rahmidani, Dan Kurnia Siwi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Kencana 2016) h. 120

Santri juga sangat identik dengan ajaran islam, sudah tidak asing lagi bagi mereka dalam mengenal sesuatu yang berbasis syariah, karena dalam pendidikan keislaman terdapat ilmu-ilmu fiqh dan ahlak sebagai dasar prinsip perbankan syariah. Alumni pesantren merupakan seseorang yang pernah belajar dipondok pesantren yang sudah di bekali dengan ilmu agama Islam, dan tentunya dengan bekal yang sudah didapatkan dapat diterapkan di kehidupan luar pondok yaitu di kehidupan sehari-hari. Kualitas alumni pondok pesantren secara umum merujuk pada tujuan umumnya pendidikan pesantren yang hendak menyiapkan alumni-alumninya yang *tafaqquh fi al-din* (memiliki pemahaman agama yang baik).

Oleh karena itu, kualitas seorang alumni pesantren diharapkan bisa mencerminkan kualitas seorang muslim yang ahli dalam bidang agama, baik dalam syariah, ubudiyahnya dan akidahnya, maupun ahlak dan tasawufnya¹¹. Keberadaan santri dalam perkembangan perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk kemajuan operasional perbankan syariah. Di provinsi Bengkulu sendiri sudah banyak sekali pondok pesantren yang sudah tersebar di mana-mana baik itu di kota maupun di kabupaten - kabupaten yang sudah mencetak alumni-alumni pesantren yang berpendidikan yang dilatarbelakangi oleh ilmu agama.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah diantaranya yaitu religiusitas, religiusitas merupakan internalisasi

¹¹ Ahmad Adip Muhdi, *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi* (Malang : CV Nusantara Abadi 2018) h. 72

nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Faktor religiusitas merupakan faktor yang dominan bagi nasabah untuk tetap menggunakan produk-produk bank syariah. Faktor religiusitas dominan sebagai pendorong minat menabung di bank syariah.¹² Maka religiusitas semestinya mempunyai peran yang besar untuk mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Selain itu faktor pengetahuan juga berpengaruh terhadap minat menabung. Meskipun lembaga perbankan syariah sudah banyak tersebar di daera Bengkulu namun pengetahuan masyarakat ataupun alumni pesantren belum sepenuhnya mengetahui tentang perbankan syariah. Hal itu bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, dengan keadaan tersebut membuat kurangnya minat masyarakat ataupun alumni pesantren untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Pengetahuan merupakan keseluruhan ide, gagasan, konsep, pemikiran dan pemahaman yang dimiliki seseorang. Pengetahuan mencakup penjelasan, penalaran, dan pemahaman seseorang tentang segala sesuatu.¹³ Begitu besar potensi masyarakat Indonesia yang mayoritas orang muslim yang memiliki banyak kesempatan agar menjadi nasabah bank syariah dimana kini sudah berkembang dan sudah ada disetiap kota apalagi di zaman sekarang informasi sudah begitu muda

¹² Fifi Afyanti Tripuspitorini, Desember 2019. "Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah". Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. Vol. 4, No. 1

¹³ A. Sonny Keraf Dan Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Kanisius, 2001) h. 22

didapatkan sebagai sarana untuk mengetahui tentang bank syariah. Pada kenyataannya, tidak banyak masyarakat Indonesia yang mayoritas orang muslim paham tentang bank syariah sebagai sarana transaksi walaupun mayoritas orang muslim, termasuk alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, terdapat 30 orang alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah yang belum menggunakan bank syariah sebagai sarana transaksi.

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti memilih objek alumni Pesantren Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap minat menabung di bank syariah. Jika dilihat alumni pesantren merupakan masyarakat yang sangat kental dengan ajaran agama seperti fiqih, akidah dan tentang syariah, dan tentunya paham mana yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam islam. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang “*Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”(*Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah*).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka penelitian ini hanya fokus pada minat alumni santri di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap minat menabung di bank syariah, mengingat keterbatasan waktu jadi peneliti hanya memilih dua faktor, yaitu Religiusitas dan Pengetahuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan dibawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoristis

a. Akademis

Bagi kalangan akademis penelitian ini diharapkan bisa tahu dan memperbanyak pengetahuan terutama dalam ruang lingkup perbankan syariah yang berkenaan dengan pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung alumni santri di bank syariah.

b. Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemikiran ataupun pengetahuan yang berfaeda berkenaan pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung alumni pesantren di bank syariah.

2. Praktis

a. Perbankan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, supaya bisa dimanfaatkan untuk bahan masukan bagi bank syariah agar bisa memilih langkah starategis supaya bisa meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah

b. Alumni Santri

Untuk alumni santri diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun gambaran mengenai bank syariah dan informasi saat ingin menabung di bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun bahan yang digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk peneliti dalam melakukan penelitian ini, dari itu peneliti menggunakan beberapa penelitian yang lebih dulu sudah dilakukan yaitu 4 penelitian oleh Suratno, Kristiadi Dan Sri Hartiah, Bellani Oktavindria Iranati, Nur'aini Ika Ramadani, Jeni Susyanti, M. Khoirul ABS.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Suratno (2019) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan <i>Disposable</i> <i>Income</i> Terhadap Minat Menabung	Adapun dalam penelitian ini persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama- sama membahas tentang minat menabung. Dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun populasi

		<p>Mahasiswa Di Pebankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto)</p>	<p>yang digunakan didalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan tahun 2015 sampai 2018 dengan jumlah 579. Dan sample yang digunakan yaitu 77 responden, hasil penelitian memperlihatkan hasil jika adanya pengaruh parsial religiusitas terhadap minat menabung yang tunjukan dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (3,312) > t_{tabel} (1.990)$ dan koefisien regresi sebesar 0,001. Sedangkan pengetahuan dan <i>diposible income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.¹⁴ Perbedaan</p>
--	--	---	--

¹⁴ Suratno, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Daan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Pebankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto)*, (Sripsi Jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

			<p>penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian ini selain membahas tentang religiusitas dan pengetahuan juga membahas mengenai <i>diposible income</i>. Dan objek penelitiannya pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Dan objek yang digunakan yaitu alumni pesantren.</p>
2	<p>Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) Universitas Islam Negeri Syarif</p>	<p>Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat</p>	<p>Adapun dalam penelitian ini persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang minat menabung. Dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini</p>

	Hidayatullah	Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)	populasinya adalah masyarakat Kota Tangerang Selatan dan sampelnya sebanyak 100 reponden. Hasil penelitian religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan secara sendiri-diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Tangerang Selatan menabung di bank syariah. Dan secara bersama-sama juga berpengaruh yang signifikan. ¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian ini membahas selain tentang religiusitas dan pengetahuan juga membahas tentang kepercayaan . Dan objek penelitiannya pada masyarakat tangerang selatan sedangkan penelitian yang akan diteliti
--	--------------	--	---

¹⁵ Rahma Bellani Oktavindria Iranati, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2017.

			membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Dan objek yang digunakan yaitu alumni pesantren..
3	Rifda Amalia Luthfiani dan Ratna Candra Sari	<i>The Effect Of Religiosity, The Level Of Income, And The Level Of Islamic Financial Literacy Toward The Interest Of Student To Become Customers In Sharia Financial Institution</i>	Adapun dalam penelitian ini persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang minat menabung. Penelitian ini adalah penelitian kausal, menggunakan metode teknik analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa S1 Ekonomi UNY dan UIN. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> teknik dengan beberapa kriteria dan ada 193 siswa. Dari hasil

			<p>penelitian dapat dilihat bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi religiusitas sebesar 0,310, dapat dilihat jika nilai religiusitas meningkat 1 Point, kemudian tingkat penghasilan, dan tingkat literasi keuangan dipertimbangkan konstan, minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di keuangan syariah variabel institusi akan meningkat sebesar 0,310 poin.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian ini selain</p>
--	--	--	---

¹⁶ Rifda Amalia Luthfiani Dan Ratna Candra Sari, *The Effect Of Religiosity, The Level Of Income, And The Level Of Islamic Financial Literacy Toward The Interest Of Student To Become Customers In Sharia Financial Institution*, Jurnal "Nominal" Vol. 8 No. 2 Tahun 2019

			<p>membahas tentang religiusitas juga membahas tentang tingkat penghasilan, dan tingkat literasi keuangan. Dan objek penelitiannya pada mahasiswa Mahasiswa S1 Ekonomi UNY dan UIN sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Kemudian objek dalam penelitian ini adalah alumni pesantren.</p>
4	<p>Nur'aini Ika Ramadani, Jeni Susyanti, M. Khoirul ABS</p>	<p>Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan</p>

		<p>Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)</p>	<p>lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Kota Malang, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasinya adalah mahasiswa Kota Malang dengan jumlah sample 90 responden dari jumlah 927 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sample secara random. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di Kota Malang. Secara simultan variabel</p>
--	--	---	---

			<p>religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah pada tingkat signifikan kurang dari 0,05 atau 5%.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian ini membahas selain tentang religiusitas dan pengetahuan juga membahas tentang lingkungan sosial. Dan objek penelitiannya pada mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Kemudian objek dalam</p>
--	--	--	--

¹⁷ Nur'aini Ika Ramadani, Jeni Susyanti, M. Khoirul ABS, *Analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah kota malang (studi kasus pada mahasiswa banyuwangi di kota malang)*, jurnal "riset manajemen"

			penelitian ini adalah alumni pesantren.
--	--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab sistematika penulisan pada penelitian ini yang mana semuanya saling berhubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Adapun tujuan dari sistematika penulisan ini adalah supaya mendapatkan gambaran dalam penelitian. Dan setiap bab akan dibahas satu persatu dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN : Bagian bab pertama akan dibahas beberapa bagian bab yaitu menjelaskan latar belakang masalah yang menggambarkan permasalahan awal, Batasan masalah, rumusan masalah menguraikan permasalahan-permasalahan yang mendasari permasalahan yang disusun dalam bentuk pertanyaan, kemudian tujuan penelitian jawaban dari rumusan masalah, kemudian manfaat penelitian menguraikan tentang manfaat penelitian yang akan dilakukan, kemudian penelitian terdahulu, dan terakhir sistematika penulisan untuk menggambarkan beberapa tahapan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI : Meliputi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN : Meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan lokasi Penelitian, Populasi dan Sample, Sumber

dan Tehnik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Meliputi Gambaran Tempat Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP : Meliputi Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kebiasaan seseorang yang selalu memperhatikan dan mengingat dari beberapa kegiatan. Dengan memperhatikan suatu kegiatan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang maka akan menimbulkan minat seseorang terhadap kegiatan tersebut.¹⁸ Minat digambarkan seperti keadaan seseorang sebelum mengambil keputusan atau melakukan sesuatu yang bisa dijadikan dasar untuk dipertimbangkan.

Minat adalah rasa suka ataupun senang dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Ranika Cipta, 2010), h. 109

diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.¹⁹

Minat konsumen adalah komponen dari perilaku konsumen seperti tindakan mengkonsumsi dan kebiasaan konsumen untuk melakukan sebelum terlaksananya pembelian. Setelah seorang konsumen mengetahui suatu produk ataupun jasa yang telah ditawarkan, dan seorang konsumen tersebut memiliki minat terhadap produk tersebut maka akan timbul suatu perasaan senang dari hati seorang konsumen dan berkeinginan atau daya pikat untuk memilikinya.²⁰

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat²¹

1. Faktor Budaya

Ini termasuk faktor penentu keinginan dan perbuatan yang paling mendasar untuk memberikan pengaruh paling luas pada tingkah perilaku konsumen.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial, yaitu kelompok acuan, keluarga, peran dan status juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

¹⁹ Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 85

²⁰ Yuliana Siti Chotifah, *Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling*, *Jurnal Of Finance And Islamic Banking* Volume 1 Nomer 1

²¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT.Indeks, 2005) h. 202

3. Faktor Kepribadian

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh karakter seseorang seperti usia dan tingkatan kehidupan, jabatan, keadaan perekonomian, dan gaya hidup.

4. Faktor Psikologis

Faktor ini merupakan alat bagi konsumen untuk mengenali perasaannya, menganalisis dan merumuskan pikirannya dari pembelajaran atau pengetahuan dan keyakinan yang dimilikinya untuk mengambil tindakan. Faktor ini juga mencakup motivasi, persepsi.

5. Religiusitas

Religiusitas adalah kegiatan mengekspresikan nilai-nilai agama melalui perbuatan ritual ibadah maghda serta ibadah ghoiru maghda, yaitu sosial kemasyarakatan. Religiusitas adalah alat yang satu kesatuan yang terdiri atas keyakinan serta kepercayaan yang tergambar didalam watak seseorang. watak ini tertuju pada wujud aktivitas menabung. Mereka beranggapan jika menabung adalah aktivitas mengendalikan diri terhadap sikap konsumtif sebagai wujud syukur atas rezeki yang diberikan tuhan.²²

²² Kristiyadi, Sri Hartiyah, *Pengaruh Kelompok Acuan, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika Vol 5 No,1(Februari 2016)h.48

6. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan akan menimbulkan minat seseorang karena seseorang tersebut akan mencari tahu informasi lebih banyak tentang apa saja tentang bank syariah. Ketertarikan seseorang juga akan menimbulkan minat terhadap suatu produk hal ini disebabkan karena seseorang tersebut akan terdorong untuk memilikinya.²³

c. Macam-Macam Minat

Ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu.²⁴

1. Berdasarkan timbulnya minat, terdapat dua bagian yaitu minat kultural dan minat primitif. Minat kultural merupakan minat yang ada karena adanya sebuah proses belajar. Sedangkan minat primitif merupakan minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan akan makanan
2. Berdasarkan arahnya, terdapat dua bagian yaitu minat ekstrinsik dan instrinsik. Minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul atau berkaitan dengan karena menginginkan sesuatu dari kegiatan yang dilakukan. Kalau minat instrinsik adalah minat yang timbul dari diri sendiri/berkaitan secara langsung dengan kegiatan yang

²³ M. Anang Firmansya, *Prilaku Konsumen* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), h. 75

²⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantara Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup Kencana, 2004) h. 265-267

sedang dilakukan atau bisa dikatakan minat ini adalah minat asli.

3. Berdasarkan cara mengungkapkan, terdapat empat bagian yaitu: *expreset interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest.*

d. Indikator Minat²⁵

1. Minat transaksional

Minat ini merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk membeli suatu produk

2. Minat refrensional

Minat ini merupakan kecenderungan seseorang yang sering memberitahukan suatu produk yang sudah dibelinya, kepada orang lain supaya orang tersebut membeli barang yang sama dengannya.

3. Minat prefrensi

Minat ini merupakan minat yang menunjukkan kebiasaan seseorang yang mempunyai prioritas utama pada suatu produk dimana perhatiannya akan berganti apabila terjadi sesuatu pada produk yang ia prioritaskan.

²⁵ Ferdinand Dan Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Malang, 2006) h.192

4. Minat eksploratif

Minat ini merupakan gambaran kebiasaan seseorang yang selalu mencari tahu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan produk yang ia minati

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwasannya minat merupakan ketertarikan atau rasa suka terhadap sesuatu atas dasar dari keinginan sendiri, atau perhatian kepada sesuatu dan kecendrungan hati terhadap sesuatu

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Di dalam al-Quran diterangkan secara jelas konsep dari religiusitas melalui nilai-nilai ketauhidan. Dimana tauhid tersebut tercermin pada keimanan atas keesaan Allah, sebagai pencipta semesta, seperti yang tertera dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an bahwa Allah adalah yang Maha Perkasa, Maha Abadi, Maha Mulia, dan seluruh sifat-Nya yang agung. Keimanan/kepercayaan yang sudah melekat pada diri seseorang serta menjalankan segala perintah yang diturunkan oleh Allah maka keimanan tersebut akan berpengaruh besar bagi kehidupan seseorang. Dengan begitu libatkan Allah dalam setiap tindakan dan aktivitas yang dilakukan bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam setiap langkah

menjalankan aktivitas di dunia.²⁶ Dengan demikian religiusitas merupakan kepercayaan atas adanya Tuhan yang berimplikasi pada perilakunya dalam rangka menyelaraskan hidupnya dengan Tuhan.²⁷

Religiusitas merupakan kegiatan melakukan ilmu-ilmu agama melalui kegiatan ritual ibadah maghda dan ibadah ghoiru maghda, yaitu sosial kemasyarakatan. Religiusitas bisa diimplementasikan pada sektor budaya, politik hukum dan diekpresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, serta ekonomi. Tingkat keimanan seseorang akan menentukan perilaku ekonomi seseorang dimana perilaku ini akan membentuk kebiasaan kegiatan konsumsi dan produksi di pasar. Perilaku menabung juga dipengaruhi oleh perspektif tersebut. Menabung merupakan aktivitas mengendalikan diri dari sikap konsumtif dan sebagai wujud syukur atas rezeki yang diberikan tuhan.²⁸

b. Dimensi Religiusitas

Ada lima dimensi dalam konsep religusitas diantaranya ada dimensi keyakinan atau ideologis, dimensi praktik agama atau rittualistik, dimensi pengalaman atau eksperiensial,

²⁶ Ahmad Faturahman, Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Jakarta: Skripsi 2019)

²⁷ Ahmad Saifudin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kencana, 2020) h 56

²⁸ Amin Abdullah, *Dinamika Islam Kultural*, (Bandung: Mizan, 2000)

dimensi pengetahuan agama atau intelektual, dan dimensi konsekuensi²⁹

1. Dimensi Keyakinan atau Ideologis

Dimensi ini merupakan tingkatan sejauh mana seseorang percaya kepada Tuhan, Malaikat, Surga, dan Neraka atau menerima hal-hal yang dogmatic dalam agama. Pada hakikatnya setiap agama pasti menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap orang terhadap agama yang dianutnya. Makna yang terpenting adalah kemauan untuk mengikuti setiap aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat harus ditaati oleh penganut agama. Dengan demikian dimensi keyakinan ini yaitu melakukan praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

2. Dimensi Praktik Agama Atau Ritualistik

Dalam dimensi praktik agama atau ritualistik ini meliputi unsur ketaatan, pemujaan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan keteguhan seseorang dalam agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama ini adalah untuk melihat sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Di dalam masyarakat dimensi ini diwujudkan dalam hal menjalankan kewajibannya sesuai

²⁹ Ancok Djamaludin & Fuat N. Suroso *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Probleem Psikologi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008 H 77-78

dengan agama masing-masing. Dalam islam dimensi praktik agama bisa dilaksanakan dengan melaksanakan ibadah seperti rukun islam yaitu shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktik muamalah lainnya.

3. Dimensi Pengalaman Eksperensial

Dimensi eksperial merupakan komponen perasaan atau pengalaman yang mencakup perasaan sebagai dampak dari beragama dan menjalankan ibadah. Seperti takut saat melakukan dosa, merasa diselamatkan oleh tuhan, merasa dekat dengan tuhan, merasa doanya dikabulkan, dan sebagainya.

4. Dimensi Pengetahuan Agama atau Intelektual

Dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang berkaitan dengan seberapa banyak pengetahuan seseorang mengenai ajaran-ajaran agamanya yang paling utama yaitu pengetahuan tentang kitab suci maupun lainnya. Dalam islam Dimensi ini mencakup pengetahuan terkait isi Al-Quran, hukum islam dan pemahaman terhadap kaid-kaid keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah serta mengimani dan menjalankan atas apa saja yang sudah diketahui tentang agama islam.

5. Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi ini berpungsi untuk menilai seberapa jauh seseorang sudah termotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya sedekah, menolong orang yang sedang kesulitan, mengunjungi orang yang sakit, dan lain-lainnya.

c. Dasar Religiusitas

Dasar religiusitas itu dipaparkan dalam Firman Allah SWT yaitu dalam Qs. Al-Baqarah (2): (177)

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّ ۚ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya: “ *kebajikan itu Bukanla menghadapkan wajahmu kearah timur dan barat, tetapi itu ialah (kebajikan), ialah orang yang beriman kepada Allah, hari ahir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir) peminta-minta dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan,*

*penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”*³⁰

Firman Allah diatas menegaskan bahwasannya kebajikan yang paling sempurna adalah hari kemudian sebenarnya iman adalah orang yang beriman kepada Allah SWT, sehingga iman tersebut menuntun hati ataupun jiwa seseorang untuk melakukan kebajikan/amal-amal shaleh.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Banyak hal yang bisa di tentukan dari faktor yang mempengaruhi religiusitas atau keagaman seseorang diantaranya: Pengalaman, keluarga, pendidikan, serta pembelajaran yang kita lakukan pada saat masi kecil atau pada masa kanak-kanak.³¹

Menurut pendapat Thoules (dalam Adi Suprayetno) menyebutkan religiusitas seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Pendidikan atau pengalaman merupakan pengaruh dari berbagai faktor sosial yang meliputi seluruh pengaruh sosial mulai dari pendidikan dari orang tua, kebiasaan-kebiasaan sosial yang ada dilingkungan orang tersebut sehingga mempengaruhi religiusitas seseorang

³⁰ Al-baqarah (2):177

³¹ Adi Suprayetno, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020) h. 43

2. Dalam membentuk sikap keagamaan ada berbagai macam pengalaman yang dialami oleh seseorang diantaranya pengalaman mengenai:
 - a. Faktor alamiah seperti kebaikan didunia, keindahan, dan keselarasan
 - b. Faktor moral
 - c. Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
 - d. Secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi religiusitas bisa datang karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang belum bisa terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
 - e. Indikator Religiusitas
 1. Dimensi keyakinan atau ideologis
 2. Dimensi praktik atau ritualistik
 3. Dimensi pengalaman eksperensial
 4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual
 5. Dimensi konsekuensi

Dari uraian yang telah di paparkan maka bisa disimpulkan kalau religiusitas merupakan sifat yang melekat di dalam batin seseorang yang membuatnya berperilaku, bersikap dan bertindak berdasarkan pada ajaran-ajaran agama yang dianutnya dan tingkat religiusitas setiap orang itu berbeda-beda.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu (*knowledge*) asal mula katanya dari “tahu”.

Dalam *ensiklopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Sedangkan dalam terminologi akan dikemukakan beberapa definisi tentang pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian maka pengetahuan merupakan hasil proses dari manusia untuk tahu.³²

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan yang tinggi yang dimiliki seseorang. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui lingkungan, pendidikan, maupun media massa. Pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapatkan terhadap objek tertentu melalui panca inderanya. Penginderaan berkenaan dengan suatu objek bisa melalui pancaindra penciuman, pendengaran, penglihatan, raba dan rasa.³³

³² Burhanuddin Nunu, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 62

³³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui manusia dari hasil rasa ingin tahu seseorang atas objek yang ingin dia ketahui. Pada hakikatnya, pengetahuan akan ada apabila seseorang itu sendiri yang mencarinya. Pengetahuan sangat dinamis berkembang dan selama masi ada kehidupan ia tidak bisa macet atau berhenti.³⁴ Adapun pengetahuan konsumen merupakan semua yang berkaitan dengan informasi yang diketahui konsumen mengenai semua yang terkait dengan segala macam produk dan jasa dan pengetahuan yang lainnya mencakup dengan suatu produk dan jasa.³⁵

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

1. Pengetahuan biasa (*common sense*) adalah sebuah pengetahuan yang dipakai terutama didalam kehidupan sehari-hari, tanpa diiringi dengan pengetahuan yang luas. Dengan kata lain pengetahuan ini disebut sebagai pengetahuan yang dimiliki seala kadarnya.
2. Pengetahuan ilmiah atau ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang didapat dengan cara yang istimewa, karena pengetahuan ini tidak hanya untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi untuk mengetahui kebenarannya secara lebih luas dan lebih dalam, walaupun masi berada sekitar pengalaman.

³⁴ Muh Behaqi, *Filsafat Umum Zaman Now*, (Semarang : CV. Kataba Group, 2018), h. 10

³⁵ Anang Firmansya, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV: Budi Utama, 2018), h. 64

3. Pengetahuan filsafat adalah pengetahuan yang tidak ada batasnya, karena pengetahuan ini bertujuan untuk mencari sebuah sebab-sebab yang sangat dalam dan hakiki hingga tiba diatas dan diluar pengalaman pada biasanya. Objek pembahasannya selalu mengedepankan aspek epistemologi dan aksiologi.
4. Pengetahuan agama adalah pengetahuan yang bisa didapat dari sang pencipta melalui utusannya yaitu nabi dan rasul-Nya yang sifatnya mutlak serta wajib ditaati oleh pengikutnya. Pengetahuan agama juga digunakan sebagai tolak ukur kebenaran, dari itu pengetahuan agama begitu erat dengan nilai baik dan buruk, selama pengetahuan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran yang tertuang dalam kitab yang dipegang.³⁶

Jenis pengetahuan umum konsumen dibagi menjadi 3 bagian yaitu:³⁷

1. Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi tentang produk. Jenis pengetahuan produk ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, pengetahuan berkenaan dengan atribut produk, pengetahuan berkenaan dengan manfaat produk, serta pengetahuan berkenaan dengan kepuasan yang diberikan kepada konsumen.

³⁶ Muh Behaqi, *Filsafat Umum Zaman Now*, (Semarang : CV. Kataba Group, 20), h.20-22

³⁷ Anang Firmansya, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : CV: Budi Utama, 2018), h. 65-

2. Pengetahuan pembelian meliputi pengetahuan tentang kapan akan membeli suatu produk, dimana membeli produk tersebut, serta bagaimana membelinya. Dengan pengetahuannya akan sangat mempengaruhi keputusan seorang konsumen mengenai tempat pembelian suatu produk.
3. Pengetahuan pemakaian (*usage knowledge*). Pengetahuan seperti ini meliputi adanya informasi didalam ingatan tentang apakah produk tersebut bisa digunakan serta hal apa yang dibutuhkan supaya bisa memakai produk tersebut.

c. Indikator-indikator pengetahuan

1. Pengetahuan tentang bank syariah
2. Pengetahuan tentang manfaat bank syariah
3. Pengetahuan kepuasan yang diberikan kepada konsumen

4. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang berpungsi sebagai penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang artinya bank merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Di Indonesia sistem operasional perbankan dibagi menjadi dua jenis yaitu,

sistem operasional berbasis syariah dan sistem operasional konvensional.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang tidak mengandalkan pada bunga dalam sistem operasional kegiatan usahanya dan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah³⁸ Berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia prinsip syariah itu seperti prinsip kemaslahatan, universalisme, keadilan dan keseimbangan, dan tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Bank syariah merupakan lembaga keuangan, pokok utamanya dalam lembaga keuangan tersebut bukan hanya sebagai penerima dan penyimpan dalam memberikan kredit atas jasa lainnya namun lebih dari itu yaitu melakukan akad-akad dalam bertransaksi sebagaimana lazimnya dalam muamalah islam.³⁹

2. Macam-macam tabungan di bank syariah⁴⁰

1. Tabungan

Berdasarkan undang-undang perbankan syariah no 21 tahun 2008, tabungan merupakan bentuk simpanan berdasarkan akad *mudharaba* atau akad yang lainnya tentunya sesuai dengan prinsip syariah untuk pengambilan uangnya bisa dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan

³⁸ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012) h. 15

³⁹ Sulaeman Jaluli, *Produk Pendanaan Bank Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) h. 11

⁴⁰ Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 34-35

yang telah disepakati, akan tetapi tabungan tidak bisa diambil menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan simpanan nasabah yang berbentuk uang tunai, dan tentu saja produk tabungan ini bisa diambil kapan saja apabila nasabah ingin mengambilnya.

2. Deposito

Berdasarkan undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 deposito merupakan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya tentunya sesuai dengan prinsip syariah untuk pengambilan deposito tidak bisa dilakukan setiap saat berdasarkan kesepakatan antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau unit usaha syariah (UUS). Deposito adalah produk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah paling kecil tertentu, jangka waktu tertentu dan deposito bagi hasilnya lebih tinggi daripada produk tabungan biasa.

3. Giro

Berdasarkan undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 giro merupakan simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain tentunya sesuai dengan prinsip syariah yang pengambilannya bisa diambil kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah

pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

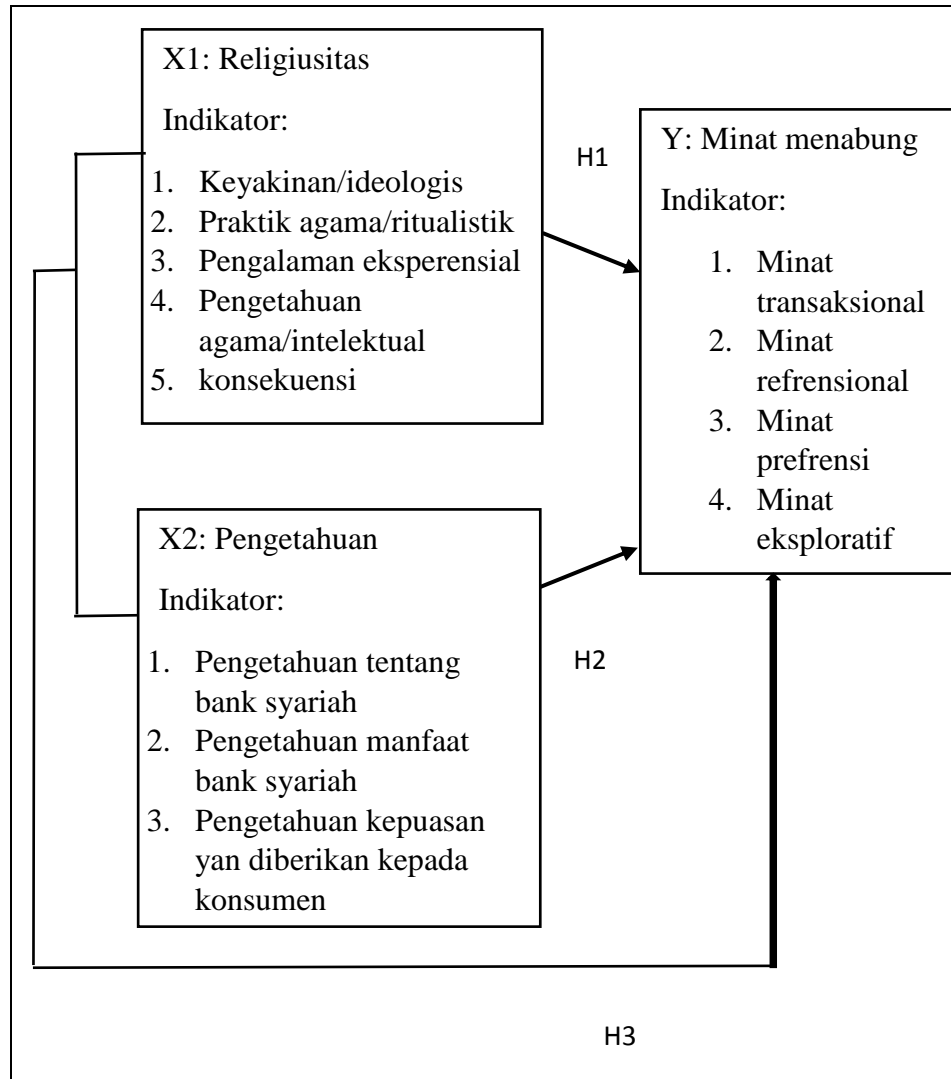
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari pemikiran yang dilihat dari fakta-fakta, observasi dan telaah pustaka yang mencerminkan langkah pemikiran penelitian serta menyertakan penjelasan kepada pembaca alasan mengapa didalam hipotesis ia mempunyai anggapan seperti itu.⁴¹ Kerangka berpikir disusun dari rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu, maka ditemukan kerangkah berpikir. Adapun kerangkah berpikir penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

⁴¹ Dominikus Dolet Umardjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grapindo, 2019) h. 92

Gambar 1.2

Keterkaitan Antara Varibel XI,X2 Terhadap Y



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁ Terdapat pengaruh tingkat religiusitas alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah

2. H₂ Terdapat pengaruh pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah
3. H₃ Terdapat pengaruh religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren terhadap minat menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁴². Dalam penelitian ini gunanya untuk melihat pengaruh antara variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada alumni pesantren di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang membahas tentang fenomena suatu objek serta berfungsi untuk meneliti populasi dan sample tertentu dalam penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini berkenaan tentang pengaruh Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), terhadap minat menabung di bank syariah (Y). Pada alumni pesantren di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah.

⁴² Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia 2020), h. 19

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014), h. 80

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Juli 2020 hingga bulan Mei 2021.

b. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan subjek yaitu responden yang berjumlah 30 orang pada alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Sample

Sample adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁴ Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini merupakan sampel *nonprobability* yang menggunakan sampling jenuh ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Maka Sample dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi, karena jumlah alumni pesantren Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah kurang dari 100 responden.

⁴⁴ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019) h. 47

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer, dimana data ini data yang didapat secara langsung dari responden berupa data yang diperlukan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁴⁵ Untuk penelitian ini data primernya meliputi Religiusitas, pengetahuan dan minat menabung yang didapatkan secara langsung dari responden.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah langkah atau kegiatan membuat pencatatan secara tersusun berdasarkan perilaku dengan memperhatikan maupun melihat secara langsung suatu individu maupun kelompok.⁴⁶ Dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Dokumentasi

Teknik digunakan dalam penelitian ini selama melakukan penelitian dan pengambilan data yaitu camera, camera merupakan instrument atau alat pendukung yang peneliti gunakan selama melakukan penelitian untuk mengambil data tertulis dalam bentuk foto.

⁴⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Suaka Media, (Yogyakarta: Suaka Media 2015) h. 87

⁴⁶ Ari Darmawan, *Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga 2010) h. 145

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian setelah itu diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan. setiap butir pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan positif yang diberi nilai 1 sampai 5. Untuk mengukur pendapat seseorang atau kelompok terhadap variabel yang ingin di teliti maka skala yang digunakan adalah skala likert.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Independen atau sering disebut dengan variabel bebas variabel ini yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel devenden, biasanya diberi dengan syimbol X. dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Religiusitas dan pengetahuan.
- b. Varibel Dependen merupakan variabel variabel terpengaruh atau variabel terikat. Variabel dependen adalah hasil dari pengaruh variabel indepeden biasanya diberi dengan symbol Y.⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Minat.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Bebas Religusitas (X)

Religiusitas adalah pembauran secara menyeluru antara perasaan serta tindakan keagamaan dan pengetahuan agama yang

⁴⁷ Darmanto, Sri Wardaya, Titik Dwiyani, *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015) h. 79-80

ada pada seseorang. Dari berbagai sisi kehidupan manusia religiusitas dapat diwujudkan. Kegiatan beragama seseorang bukan hanya dilihat ketika seseorang tersebut melakukan ibadah, melainkan juga ketika seseorang melaksanakan kegiatan lainnya yang digerakkan oleh kekuatan akhir (secara intrinsic). Kegiatan beribadah tidak hanya berhubungan atas apa yang mata lihat tetapi juga kegiatan yang tidak dilihat oleh mata dan terjadi dalam hati seseorang.⁴⁸ Religiusitas merupakan tingkat keterikatan seseorang dengan agamanya. Ketika kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan hal sesuai dengan syariat islam juga akan meningkat.⁴⁹

b. Variabel Bebas Pengetahuan (X)

Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui manusia dari hasil rasa ingin tahu seseorang atas objek yang ingin dia ketahui. Pada hakikatnya, pengetahuan akan ada apabila seseorang itu sendiri yang mencarinya. Pengetahuan sangat dinamis berkembang dan selama masi ada kehidupan ia tidak bisa macet atau berhenti.⁵⁰ Pengetahuan akan menimbulkan minat seseorang karena seseorang tersebut akan mencari tahu informasi lebih banyak tentang apa saja tentang bank syariah. Ketertarikan

⁴⁸ Muhammad Zuhirsyan, Nurlinda, *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Dan Peerbankan Syariah, Volume 10 Nomer 1 Tahun 2018

⁴⁹ Dmajaludin Ancok Dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 77

⁵⁰ Muh Behaqi, *Filsafat Umum Zaman Now*, (Semarang : CV. Kataba Group, 2018), h. 10

seseorang juga akan menimbulkan minat terhadap suatu produk hal ini disebabkan karena seseorang tersebut akan terdorong untuk memilikinya.⁵¹

c. Variabel Terikat Minat Menabung (Y)

Menurut bahasa minat merupakan perhatian, kesenangan hati terhadap sebuah keinginan.⁵² berdasarkan secara istilah minat merupakan sebuah perangkat yang ada didalam diri seseorang yang terdapat berbagai macam suasana mulai dari prasangka, harapan, perasaan, pendirian, atau kebiasaann yang lain menunjukan individu kepada sebuah pilihan yang ada.⁵³ Minat juga merupakan keadaan bagi seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Sifat minat bisa dikatakan tidak stabil dikarenakan kondisi seseorang bisa berpengaruh terhadap berubahnya minat seseorang.⁵⁴ Minat merupakan pencampuran antara kemauan dan keinginan yang bisa berkembang.⁵⁵ Minat juga bagian dari faktor yang cukup berperan dalam mempengaruhi prefrensi seseorang untuk menabung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ilmiah instrument penelitian merupakan aspek pengumpulan data yang dilakukan, yang kemudian hasil instrument penelitian

⁵¹ M. Anang Firmansya, *Prilaku Konsumen* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), h. 75

⁵² Wjs.Poerdarmina, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) h. 650

⁵³ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997) h. 62

⁵⁴ Anton M. Moeliono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Idonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) h. 225

⁵⁵ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Rosda, Cet Ke-3 2011) h.13

ini dikembangkan atau dianalisis berdasarkan dengan metode penelitian yang diambil.⁵⁶ Kisi-kisi instrument di simpulkan dari teori masing-masing variabel, selanjutnya dibentuk kedalam indikator-indikator lalu dipaparkan dalam bentuk pertanyaan. Instrument dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, supaya mendapatkan data yang akurat yaitu maka digunakanla skala likert untuk alat pengukuran. Untuk itu instrument angket atau kuesioner diberikan skor yaitu:

1. SS : skor 5 untuk jawaban sangat setuju
2. S : skor 4 untuk jawaban setuju
3. RG : skor 3 untuk jawaban ragu-ragu
4. TS : skor 2 untuk jawaban Tidak setuju
5. ST : skor 1 untuk jawaban Sangat tidak setuju

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini berfungsi sebagai alat ukur pada daftar pertanyaan/kuesioner untuk melihat apakah setiap itemnya bisa dikatakan valid atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 16. Untuk cara melihat apakah setiap item pertanyaan itu valid atau tidak maka bisa ditentukan dengan melihat apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka item pertanyaan tersebut valid, begitu juga dengan sebaliknya.

⁵⁶ Dyan Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: Cv. Pena Persada, 2018 h. 40

b. Uji Reliabilitas

Alat uji ini berfungsi untuk melihat ketepatan penggunaan suatu alat ukur. Sebuah alat ukur harusla jelas supaya hasil pengukuran itu jelas. Suatu alat ukur disebut jelas jika tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan.⁵⁷

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi apa tidak. Data yang berdistribusi normal penting sebagai salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik pada data numerik, seperti uji t-tes, ANOVA, dan uji korelasi. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan normal P-plot, apabila data tidak tersebar jauh dari garis diagonal maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya. Hasil uji normalitas secara statistik lebih utama dipakai, dan menjadi standar untuk penentuan apakah suatu data memenuhi syarat untuk uji statistik parametrik.⁵⁸

b. Uji Homogenitas

Uji ini merupakan sebuah aturan uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan jika dua atau lebih kelompok data sample berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa alat regresi untuk

⁵⁷ Windhu Purnomo & Toufan Bramantoro, *Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018) h. 78-79

⁵⁸ Hardisman, *Tanya Jawab Analysis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan Spss*, (Padang: Guepedia, 2020) h. 85

setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama.⁵⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik alat uji yang sering digunakan yaitu:⁶⁰

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas keadaan ketika ada korelasi antara satu dengan yang lainnya di variabel bebas. Terjadinya perubahan pada tanda dari parameter estimasi disebabkan multikolinieritas yang memiliki masalah yang serius.⁶¹ Dalam pengujian uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji FIV (*Variance inflation factor*). jika nilai VIF <10 atau memiliki *tolerance* >0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.⁶²

4. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda berfungsi sebagai alat analisis untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap suatu variabel Y.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁵⁹ Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017) h.58

⁶⁰ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019) h. 49-66

⁶¹ Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006) h. 115

⁶² Sumato, *Statistika Terapan* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014) h. 166

Keterangan

Y= Minat Menabung

α = Konstan

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

X1= religiusitas

X2= pengetahuan

e= eror

b. Uji-t

Uji t merupakan melaksanakan pengujian pada koefisien regresi secara satu persatu. Pengujian ini dilaksanakan supaya bisa mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.⁶³ Pengujian ini bisa dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $\leq 5\%$ maka variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka variabel independen secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel devenden (Y) dengan ketentuan sebagai berikut:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2016) h. 71

1. Apabila $\text{sig} \leq (0,05)$ H_0 diterima dimana tidak ada pengaruh pengaruh antara variabel independen dengan dengan variabel dependen
2. Apabila $\text{sig} > (0,05)$ H_0 ditolak dimana ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada alumni pesantren di Desa Tumbuh Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

1. Sejarah Desa Tumbuk

Desa tumbuk merupakan sebuah daerah yang berada di kecamatan pagar jati kabupaten bengkulu tengah, yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat, konon dahulu kala ada dua bersaudara dari desa lubuk jale kabupaten bengkulu utara yang satu perempuan memelihara seekor ikan sisik emas kemudian tanpa sepengetahuan perempuan tersebut, dan si adek perempuannya mengetahui kalau yang dimasak kakaknya tersebut adalah ikan sisik emas kesayangannya dan pada saat itulah sang adek perempuannya terkejut dan langsung marah terjadilah keributan dan perselisihan kedua saudara tersebut. Sang adek perempuan sangat terpukul dengan tingkah-laku kakaknya.

Dengan berat hati sang adek meninggalkan kakaknya dengan kata lain merajuk dan berjalan tanpa arah tujuan. Dari pagi hari sang adek berjalan hingga waktu senja. Pada waktu senja itulah sang adek sampai pada suatu tempat perbukitan dan istirahat menetap di tempat tersebut. Dari perjalanan kaki di desa lubuk jale sampai di perbukitan maka perjalanannya buntu/tidak bisa melanjutkan perjalanannya karena hari telah malam maka tertumbuk perjalanan sang adek perempuan itu, dan itulah desa tersebut disebut desa Tumbuk. Desa tumbuk terbentuk

pada zaman penjajahan belanda sekitar abad 17 dan menurut sejarah bahwa desa Tumbuk adalah desa tertua di Kecamatan Pagar jati Marga Juru Kalang Kabupaten Bengkulu Tengah. Selanjutnya pada tahun 1923 Desa Tumbuk melaksanakan pemilihan Kepala Desa Secara Demokrasi yang Terpilih adalah Bapak Samraidin

2. Visi dan Misi Desa Tumbuk

a. Visi Desa Tumbuk

Visi merupakan sebuah cerminan yang melihat sebuah situasi di masa yang akan datang yang dicitakan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Di desa Tumbuk visi disusun dengan melakukan pendekatan partisipatif, dimana pihak-pihak yang berkepentingan di desa Tumbuk seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Lembaga Masyarakat Desa terlibat didalamnya.

Setelah memperhatikan situasi Internal dan Eksternal di Desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka visi Desa Tumbuk adalah:

“Meningkatkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan sehingga dapat mengembangkan potensi sumberdaya manusia yang berkualitas”

b. Misi Desa Tumbuk

Agar tercapainya visi yang telah disusun, maka sebuah misi juga perlu untuk disusun agar tercapainya Desa yang maju,

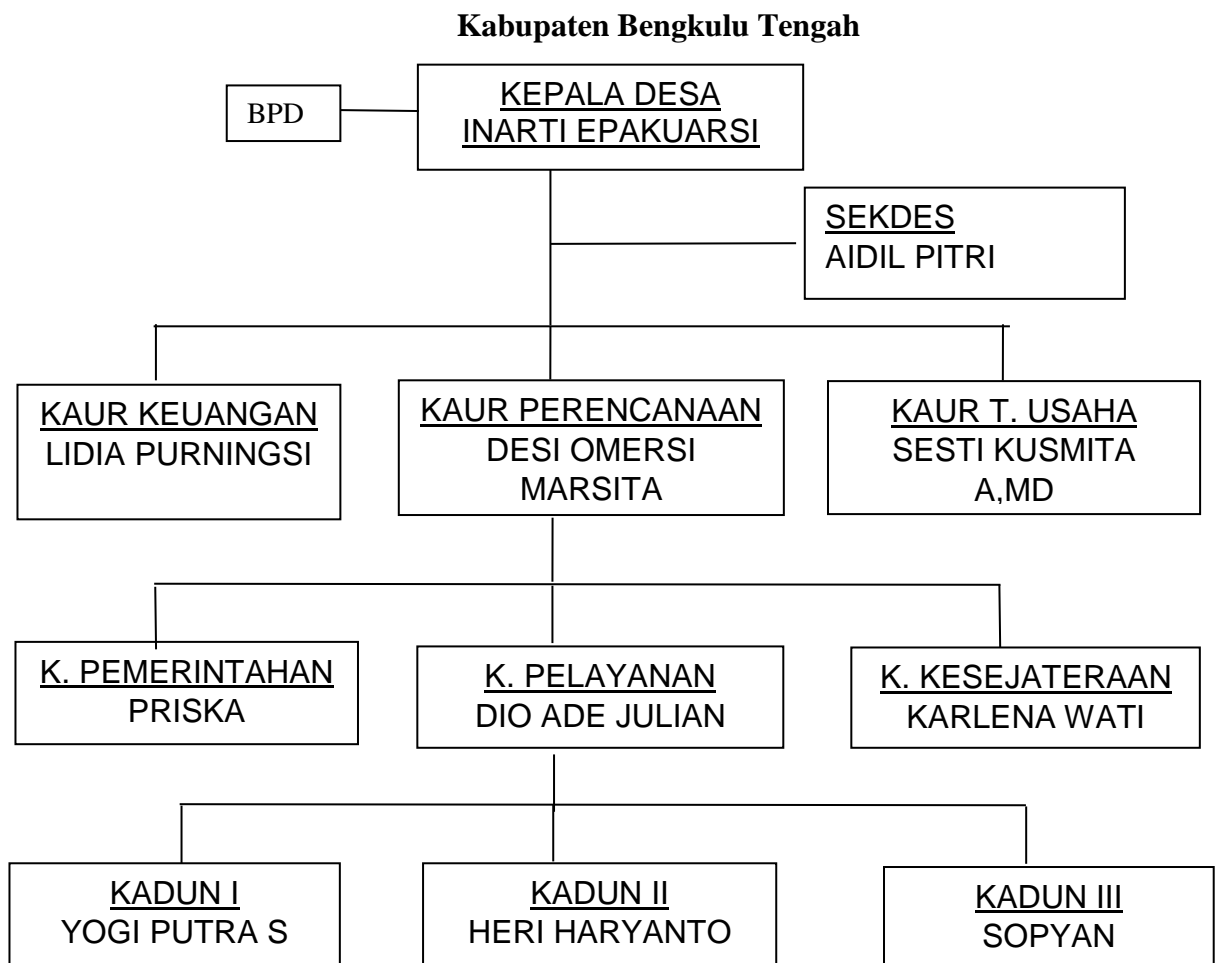
dimana sebuah misi biasanya membahas tentang penjabaran dari visi yang telah disusun dan kemudian harus dilaksanakan dan dikerjakan. Adapun misi Desa Tumbuk adalah:

1. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana dan prasarana di segala bidang.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat yang merata sehingga tercapainya kemakmuran.

3. Struktur Perangkat Desa Tumbuk

Gambar 1.2

Struktur Perangkat Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati



Sumber: RPJMDes Desa Tumbuk, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tumbuk*

4. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yaitu alumni pesantren. Berdasarkan karakteristiknya berikut adalah deskripsi data responden:

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 2.2

Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	16	53,3%
Laki-Laki	14	46.7%
Total	30	100%

Sumber Data Primer Diolah 2021

Dari tabel 2.2 diatas didapatkan bahwa jumlah alumni pesantren di desa tumbuk kecamatan pagar jati kabupaten Bengkulu tengah dimana perempuan sebanyak 53,3% dan laki-laki sebanyak 46,7% yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini.

b. Berdasarkan Alumni Pesantren

Tabel 2.3
Alumni Pesantren

Alumni Pesantren	Frekuensi	Persentase
Al-Hasanah	6	20,0%
Hidayatul Qomariah	4	13,3%
Darussalam	14	46,0%
Hidayatullah	6	20,0%
Jumlah	30	100%

Sumber Data Primer Diolah 2021

Dari tabel 2.3 diatas bisa di lihat bahwa para alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah pernah mondok di pondok pesantren yang berbeda-beda di Bengkulu, diantaranya dari ponpes Alhasanah sebanyak 20,0% Hidayatul Qomariah 13,3% Darussalam 46,0% dan dari Hidayatullah sebanyak 20,0%.

c. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 2.4
Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
17-20	13	43,3%
21-24	16	53,3%

25-26	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Sumber Data Primer Diolah 2021

Dapat dilihat dari tabel 2.4 diatas menunjukkan kalau usia alumni pesantren yang diambil sebagai usia responden dalam penelitian adalah persentase yang paling banyak adalah dari umur 17-20 dengan persentase sebanyak 43,3% kemudian dari usia 21-24 tahun sebanyak 53,3% dan usia 25-26 sebanyak 3,3%.

d. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 2.5

Jenis Pekerjaan

Alumni Pesantren	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	2	6,7%
Lainnya	9	30,0%
Mahasiswa/pelajar	11	36,7%
Pegawai swasta	8	26,7%
Jumlah	30	100%

Sumber Data Primer Diolah 2021

Dilihat dari tabel 2.5 diatas diketahui dalam penelitian ini bahwa jenis pekerjaan para responden adalah persentase yang paling banyak adalah mahasiswa/pelajar dengan persentase sebanyak 36,7% kemudian lainnya sebanyak 30,0% kemudian

pegawai swasta sebanyak 26,7% dan yang terahir wiraswasta sebanyak 6,7%.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil validitas

a. Variabel Religiusitas

Tabel 2.6

Hasil Uji Validitas X1

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.758	0.3610	Valid
2	0.725	0.3610	Valid
3	0.622	0.3610	Valid
4	0.622	0.3610	Valid
5	0.526	0.3610	Valid
6	0.606	0.3610	Valid
7	0.666	0.3610	Valid
8	0.755	0.3610	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.6 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel religiusitas, menunjukkan jika variabel religiusitas dikatakan valid untuk keseluruhan item pertanyaannya dikarenakan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$.

b. Variabel Pengetahuan

Tabel 2.7

Hasil Uji Validitas X2

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.843	0.3610	Valid
2	0.747	0.3610	Valid
3	0.853	0.3610	Valid
4	0.876	0.3610	Valid
5	0.760	0.3610	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.7 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel pengetahuan, menunjukkan jika variabel pengetahuan dikatakan valid untuk keseluruhan item pertanyaannya dikarenakan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$.

c. Variabel Minat

Tabel 2.8

Hasil Uji Validitas Y

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.934	0.3610	Valid
2	0.881	0.3610	Valid
3	0.875	0.3610	Valid
4	0.730	0.3610	Valid
5	0.820	0.3610	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.6 adapun data yang didapat dari hasil uji validitas variabel minat, menunjukkan jika variabel minat dikatakan valid untuk keseluruhan item pertanyaannya dikarenakan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Dengan bantuan SPSS 16 dengan melihat *reliability coefficientens* pada alpa. Interperastinya dapat dikatakan reliable jika nilai cronbach $>0,70$ berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel religiusitas, pengetahuan, dan minat menabung. Berikut hasil rekapan keseluruhan item pertanyaan dengan 30 responden.

1. Variabel Religiustas

Tabel 2.9

Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	8

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.9 diatas bisa dikatakan reliabel karena nilai *reability coefisien* pada alpa memiliki nilai yang lebih besar dari 0.70 pada setiap item pertanyaannya.

2. Variabel Pengetahuan

Tabel 2.10

Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
S u	,872	5

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.10 diatas bisa dikatakan reliabel karena nilai *reability coefisien* pada alpa memiliki nilai yang lebih besar dari 0.70 pada setiap item pertanyaannya

3. Variabel Minat

Tabel 2.11

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
	.897	5

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.11 diatas bisa dikatakan reliabel karena nilai *reability coefisien* pada alpa memiliki nilai yang lebih besar dari 0.70 pada setiap item pertanyaannya

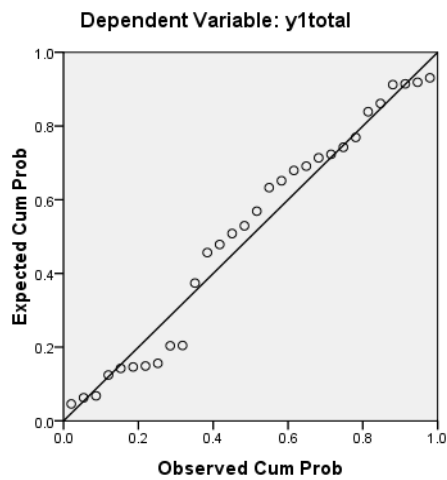
2. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Grafik 1.4

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Uji Normalitas model moderator *regression analisis* dilakukan dengan melihat grafik p-p plot pada persamaan pertama dan persamaan kedua. uji normalitas memiliki titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi normal bila data normal maka data dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

b. Uji Homogenitas

Tabel 2.12

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x1total	1.097	7	17	.408
x2total	.353	7	17	.917

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa diketahui jika tingkat signifikansi uji yang didapat lebih besar dari 0.05 yaitu 0.408 dan 0.917. Artinya data penelitian ini memiliki varian yang sama atau tidak jauh beda keragamannya.

3. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji yang dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik. Karena pengujian asumsi klasik ini penting dilakukan supaya interpretasi hasil dari analisis regresi tidak terganggu dan didapat sebuah ketepatan model dalam pengujian asumsi klasik, uji multikolinieritas merupakan asumsi-asumsi yang digunakan.

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 2.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.223	4.463		3.187	.004		
x1total	-.401	.131	-.347	-3.053	.005	.920	1.087
x2total	.968	.129	.852	7.497	.000	.920	1.087

a. Dependent

Variable: y1total

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Berdasarkan hasil yang didapat dari tabel 2.13 bahwa nilai *tolerance* untuk variabel religiusitas dan pengetahuan memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0.1 kemudian nilai VIF lebih kecil dari 10 yang artinya masing-masing variabel independen diatas bebas (dari gejala multikolinieritas), maka pada penelitian ini dapat dilakukan uji selanjutnya karena data tidak ada gejala multikolinieritas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.223	4.463		3.187	.004		
x1total	-.401	.131	-.347	-3.053	.005	.920	1.087
x2total	.968	.129	.852	7.497	.000	.920	1.087

a. Dependent

Variable: y1total

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan dengan SPSS versi 16 adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y= Minat Menabung

α = Konstan

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X1= religiusitas

X2= pengetahuan

e= eror

$$Y=14.233-0.401X_1+0.968X_2+e$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijabarkan berikut ini:

1. jika nilai variabel religiusitas dan pengetahuan memiliki nilai 0 maka variabel minat menabung akan tetap sebesar 14.233 karena konstanta menunjukkan nilai sebesar 14.233
2. Nilai koefisien variabel (X1) bernilai negative yaitu -0,401 artinya jika tingkat religiusitas mengalami peningkatan satu satuan, maka tingkat nilai religiusitas terhadap minat menabung akan mengalami peningkatan sebesar -0,401.
3. Nilai koefisien variabel (X2) bernilai positif yaitu 968 artinya jika tingkat pengetahuan mengalami peningkatan satu satuan, maka tingkat nilai pengetahuan terhadap minat menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,968.

b. Uji Parsial t

Tabel 2.15

Hasil Uji Parsial t

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	14.223	4.463		3.187	.004		

x1total								1.087
	-.401	.131	-.347	-3.053	.005		.920	
x2total								1.087
	.968	.129	.852	7.497	.000		.920	

a. Dependent

Variable: y1total

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Uji t ini dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap variabel minat. Dimana variabel religiusitas (X1) berpengaruh signifikan karena probabilitasnya $0,005 < 0,05$. Kemudian untuk variabel pengetahuan (X2) berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu bisa disimpulkan jika variabel religiusitas (X1) dan variabel pengetahuan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Y.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2.16

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.117	2	160.059	28.573	.000 ^a
	Residual	151.249	27	5.602		

Total	471.367	29			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), x2total, x1total

b. Dependent Variable: y1total

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari tabel 2.16 tabel diatas dapat ditarik kesimpulan jika nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan signifikan pada 0.05 yang artinya variabel religiusitas dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat menabung.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 2.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.655	2.367	1.853

a. Predictors: (Constant), x2total, x1total

b. Dependent Variable: y1total

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS 16 (diolah)2021

Dari hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

Nilai R square adalah sebesar 0,679

Kd= 0,679.100%

Kd= 67,9%

Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwasannya nilai koefisien determinasi = 0,679 yang artinya nilai ini menjelaskan bahwa variabel religiusitas dan pegetahuan berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 67,9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung, dengan melihat hasil uji t bahwasannya pada kolom *understandar* nya -0,401 dan hasil signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan tingkat signifikan tersebut memperlihatkan kalau varibel religiusitas mempengaruhi minat menabung secara signifikan di bank syariah pada alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah

Dengan demikian meskipun tingkat religiusitas seseorang itu tinggi belum tentu berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, hal ini bisa dikarenakan individu/alumni pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah masi ada yang beranggapan kalau sistem bank syariah itu sama saja seperti sistem bank konvensional ini juga disebabkan masi kurangnya

sosialisasi dari pihak bank syariah ke Desa Tumbuk. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan jika variabel religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Adapun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma Belani Oktavindria Inarti (2017), Suratno (2019), dan Aris Purwanto (2016) yang menyatakan jika religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Novi Oktaviani (2018) yang menyatakan jika religiusitas tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Setelah Uji t yang telah dilakukan maka hasil yang didapatkan yaitu tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari tingkat signifikan tersebut menjelaskan jika pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada alumni pesantren Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rif'ad Maulidi (2018) hasil penelitian menunjukkan kalau pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh alumni pesantren mengenai bank syariah baik diperoleh secara langsung maupun tidak

langsung. Yang artinya mereka telah mengenal ataupun mempunyai informasi mengenai bank syariah maupun mengenai keberadaan bank syariah dan kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Maka semakin luas pengetahuan masyarakat ataupun alumni pesantren mengenai bank syariah maka akan semakin tinggi minat mereka untuk menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dari hasil Uji F yang telah diuji adapun hasil yang diperoleh merupakan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari tingkat signifikan tersebut menerangkan kalau tingkat religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, artinya hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan kalau variabel Religiusitas (X1) dan Pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y) dengan kata lain bersama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah maka bisa disimpulkan jika:

1. Variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah ini bisa dilihat dari hasil uji t kalau bagian (*understandardized coefficient*) sebesar $-0,401$ untuk hasil signifikansi sebesar $0,005$ yang artinya $< 0,05$. Yang berarti hasilnya negatif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan teori Amin Abdullah (2000) yang mengatakan bahwa religiusitas merupakan tindakan mengekspresikan ajaran agama dalam wujud kehidupan sosial, baik pada sektor politik, hukum, budaya dan ekonomi. Tingkat keimanan seseorang sangat menentukan perilaku ekonomi seseorang yang kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan perilaku menabung.
2. Variabel pengetahuan secara positif berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah ini bisa dilihat dari hasil uji t kalau bagian (*understandardized coefficient*) sebesar $0,968$ untuk hasil signifikansi sebesar $0,000$ yang artinya $< 0,05$. Yang berarti hasilnya positif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan teori Sukmadinata (2010) yang mengatakan bahwa salah satu

faktor yang sangat mempengaruhi minat adalah tingginya pengetahuan seseorang. Pengetahuan bisa diperoleh dari pendidikan, media massa maupun lingkungan.

3. Variabel religiusitas dan pengetahuan secara simultan/bersama-sama mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang bisadisampaikan dari hasil penelitian ini ialah:

1. Bagi perusahaan bank syariah sebaiknya lebih meningkatkan publikasi maupun sosialisasi tentang produk-produk tabungannya supaya masyarakat mengetahui secara jelas mengenai produk-produk yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, tujuannya supaya memberikan gambaran yang lebih luas. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor saja diantaranya religiusitas dan pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, 2000, *Dinamika Islam Kultural*, Bandung, Mizan
- Ade, Putu Andre Payadnya & Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 2018, *Panduan Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengn SPSS*, Yogyakarta, CV Budi Utama Adip Ahmad Muhti, 2018, *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi Malang*, CV Nusantara Abadi
- Afiyanti, Fifi Triuspitorini, Desember 2019. ”Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Vol. 4, No. 1
- Baroro, Ali 2008, *Trik-Trik Analisis Statistic Dengan SPSS15*, Jakarta, P Telex Media Komputindo
- Bawono, Anton, 2006, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Behaqi, Muh, 2018, *Filsafat Umum Zaman Now*, Semarang, CV. Kataba Group
- Bellani, Rahma Oktavindria Iranati, 2017 *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Burhanuddin Nunu, 2010, *Filsafat Ilmu*, Jakarta, Prenamedia Group
- Darmanto, Sri Wardaya, Titik Dwiyani, 2015, *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi*, Yogyakarta, Budi Utama

- Djamaludin, Ancok & Fuat N. Suroso, 2008, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Probleem Psikologi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Dolet, Dominikus Umardjan, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Grapindo
- Faturrahman, Ahmad 2019, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Jakarta: Skripsi*
- Ferdinan, Augusty, 2006, *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Firmansya, Anang, 2018, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta, CV: Budi Utama
- Hardisman, 2020, *Tanya Jawab Analysis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan Spss*, Padang, Guepedia,
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Rosda
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta, Prenamedia Group
- Jaluli, Sulaeman, 2015, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, Yogyakarta, CV Budi Utama
- Keraf Sonny Dan Mikhael Dua, 2018 *Ilmu Pengetahuan sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta, Kanisius
- Kurniawan, Albert Purnomo, 2019, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, Surabaya, Cv. Jakad Publishing
- Mamang, Etta Sangadji & Sopiha, 2013, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta, Katalog Dalam Terbitan

- Mappiare, Andi, 1997, *Psikologi Remaja*, Surabaya, Usaha Nasional
- Moeliono, Anton Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Muchtar, Bustari, Rahmidani, Dan Kurnia Siwi, 2016, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Kencana
- Mulyono, 2018, *Berprestasi Melalui JFP: Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta, CV Budi Utama
- Nanda, Yulingga Hanief & Wasis Himawanto, 2017, *Statistika Pendidikan*, Yogyakarta, Budi Utama,
- Philip, Kotler Keller, & Kevin Lane, 2013, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, Erlangga
- Purnomo, Windhu & Toufan Bramantoro, 2018, *Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Surabaya*, Airlangga University Press
- Rahman Abdul Shaleh & Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantara Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Prenada Media Grup Kencana
- Rianto, Nur Al Arif, 2010, *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*, Bandung, Alfabeta
- Siti, Yuliana Chotifah, *Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling*, Jurnal Of Finance And Islamic Banking
Volume 1 Nomer 1
- Statistika Perbankan Syariah, Diakses Pada [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Stokes, Jane, 2006, *How To Do Media And Cultural Studies*, Yogyakarta, Bentang
- Sugiarto, Eko, 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Suaka Media, Yogyakarta, Suaka Media

- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta
- Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumanto, 2014, *Statistika Terapan*, Yogyakarta: *Center Of Academic Publishing Service*
- Suprayetno Adi, 2020, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Yogyakarta, Cv. Budi Utama
- Suratno, 2019, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Daan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Pebankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto)*, (Sripsi Jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
- Tarjo, 2019, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Budi Utama
- Tyas, Dyan Untari, 2018, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Purwokerto, Cv. Pena Persada
- Wjs.Poerdarmina, 1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Zuhirsyan, Muhammad, Nurlinda, 2018, *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 10 Nomer 1 Tahun 2018

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PENGARUH TINGKAT
RELIGIUSITAS DAN
PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH (STUDI ALUMNI
PESANTREN DI DESA TUMBUK,
KECAMATAN PAGAR JATI
KABUPATEN BENGKULU

Submission date: 23-Jun-2021 03:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1611014315

File name: 1711140089_DEWI_ARDIA_NENGSI_PERBANKAN_SYARIAH.docx (454.6K)

Word count: 10878

Character count: 69712

TENGAH)

by Dewi Ardia Nengsi

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI ALUMNI PESANTREN DI DESA TUMBUK, KECAMATAN PAGAR JATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH)

ORIGINALITY REPORT

29%	27%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Dewi Ardia Nengsi
N I M : 1711140089
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII

II. Judul Yang Diajukan (disertai latar belakang masalah dan rumusan masalah)

1. Judul 1 :

Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuh Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya. Bank yang ada di Indonesia dikelompokkan kedalam berbagai jenis. Jenis ini akan diatur sebagaimana pengelompokannya.¹ Perbankan syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic banking* atau terkadang dikenal sebagai perbankan tanpa bunga (*interest-free banking*). Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadist nabi SAW. Dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya.

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2011) h. 14

IV. Judul Yang Disahkan

SDA

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Andang Amarta Ph.P

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

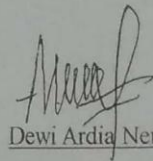
in

Desi Isnaini.M.A

NIP: 197412022006042001

Bengkulu 07 Desember 2020

Mahasiswa



Dewi Ardia Nengsi

NIM: 171140089

IV. Judul Yang Disahkan

SDA

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Andang amarto Ph.P

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

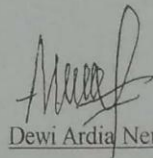
in

Desi Isnaini.M.A

NIP: 197412022006042001

Bengkulu 07 Desember 2020

Mahasiswa



Dewi Ardia Nengsi

NIM: 171140089

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Alam Kabupaten Bengkulu Tengah) yang disusun oleh:

Nama : Dewi Ardia Ningsi

Nim : 1711140089

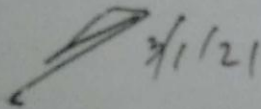
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah di perbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Januari 2020 M

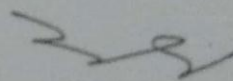
Jumadilakhir 1442 H

Pembimbing I



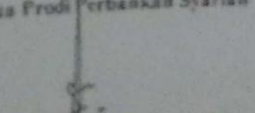
Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Pembimbing II



Baddarudin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Yuni Sulandy, M.M
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0017/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, M. M.
NIP. : 198508072015031005
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera pada ini :

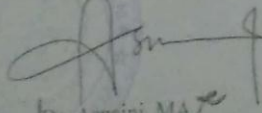
N A M A : Dewi Ardia Nengsi
NIM : 1711140089
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Januari 2021

Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0201/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 09 Februari 2021

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten
Bengkulu Tengah

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

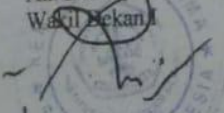
Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 atas nama:

Nama : Dewi Ardia Nemgsi
NIM : 171 114 0089
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)"**

Tempat penelitian: **Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. 196606161995031007



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Bengkulu - Curup No.1 KM. 25 Karang Tinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor :070/271 KESBANGPOL/II/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Begkulu Nomor : 0201/In.11/F.IV/PP.00.9.02/2021 Tanggal 09 Februari 2021 Perihal Mohon Izin Penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Dewi Ardia Nengsi
NPM : 1711140089
Program Studi : Sarjana S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)
Daerah Penelitian : Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 19 Februari s/d 19 Maret 2021
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Begkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan Kegiatan yang tidak sesuai dengan Penelitian yang di maksud.
 2. Harus mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian sudah berakhir, sedangkan Pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.
 5. Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : KARANG TINGGI
PADA TANGGAL : 18 FEBRUARI 2021

KEPALA BADAN

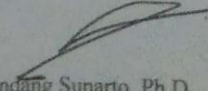
YKA NURMEINI S.E., M.Pd
NIP. 19750512 200212 2 006

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Ardia Nengsi
NIM : 1711140089
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	rumus kur	keseluruhan
2.	Teori	
3.	Daftar pustaka	

Bengkulu, 28 Desember 2020
Penyeminar,


Andang Sunarto, Ph.D

NIP:197611242006041002

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Dwi Arda Ningsi
 NIM : 111140089
 Judul Skripsi : pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pesantren di desa tembung kecamatan papar kabupaten bangliu jember)

No	Tanggal	Masalah	Saran	Pari
		- Penulisan cover masih ada yang kurang	- perbaiki	
		- Penulisan disurat pernyataan	- perhatikan lagi huruf kecil besarnya.	
		- Motto	- perbaiki	
		- halaman persembahan	- Perbaiki	
		- Abstract	- Perbaiki	
		- Kata pengantar	- Perbaiki	
		- daftar isi	- Perbaiki	
		- daftar pustaka	- Baca lagi ^{Buku} Pedoman Penulisan Skripsi	

Bengkulu, 17 Juli 2021

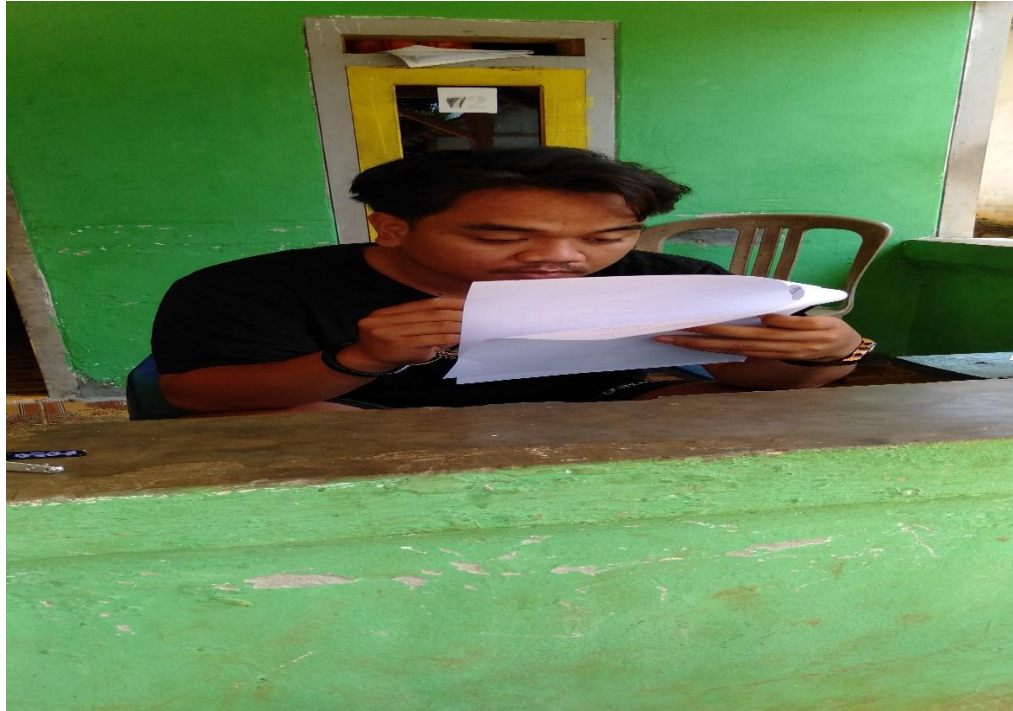
Pengujii

(Signature)

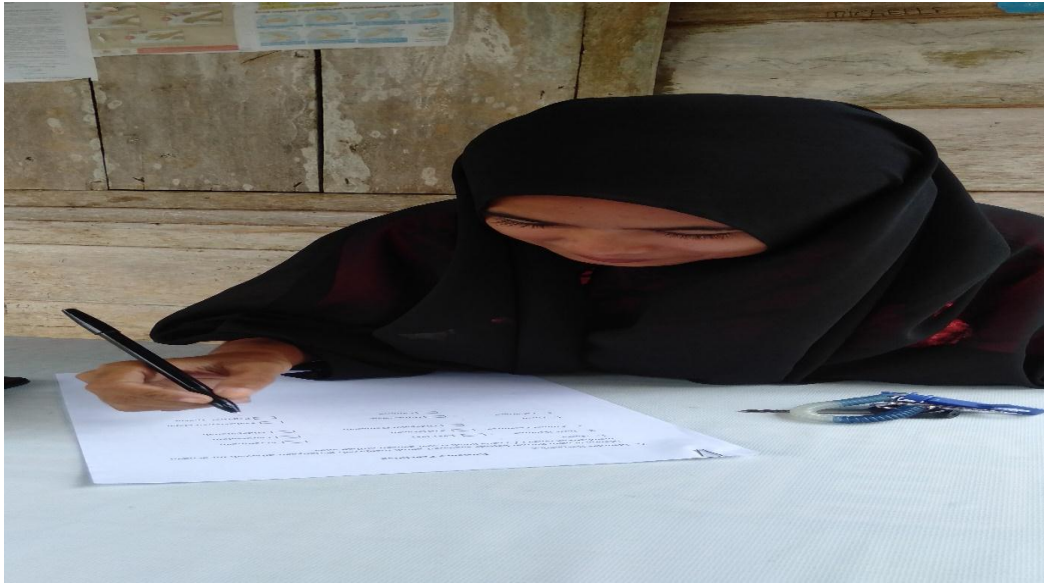
(Drs. M. Syakroni, M. Ag.)

NIP. 195707061987031000

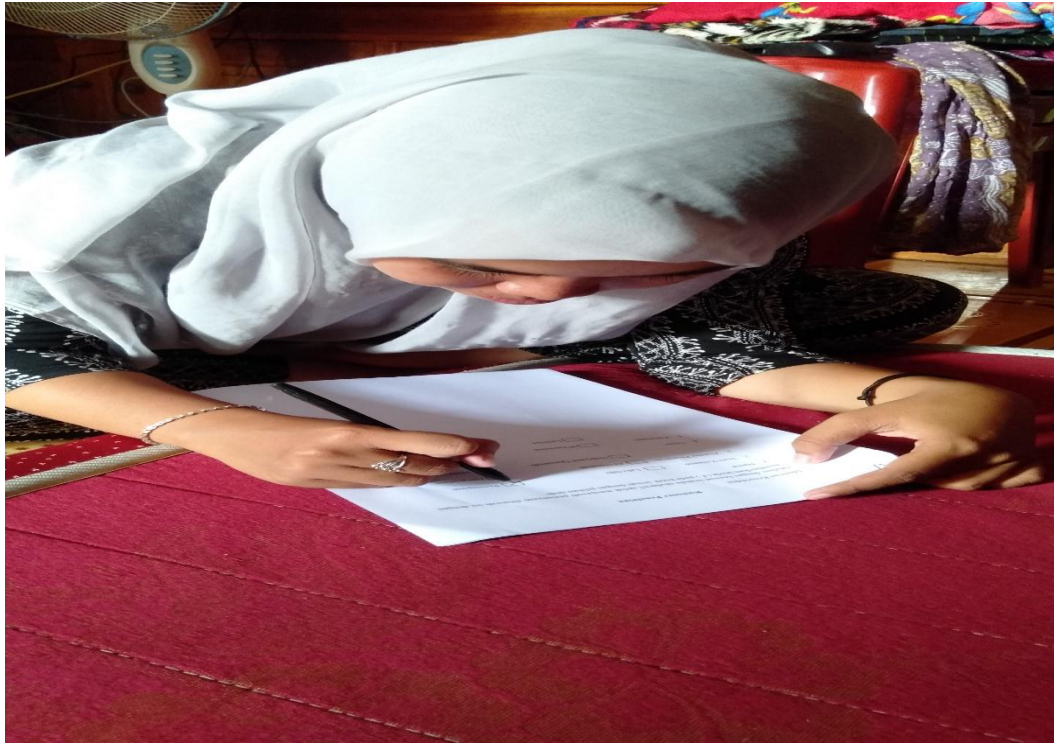
DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah



Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah



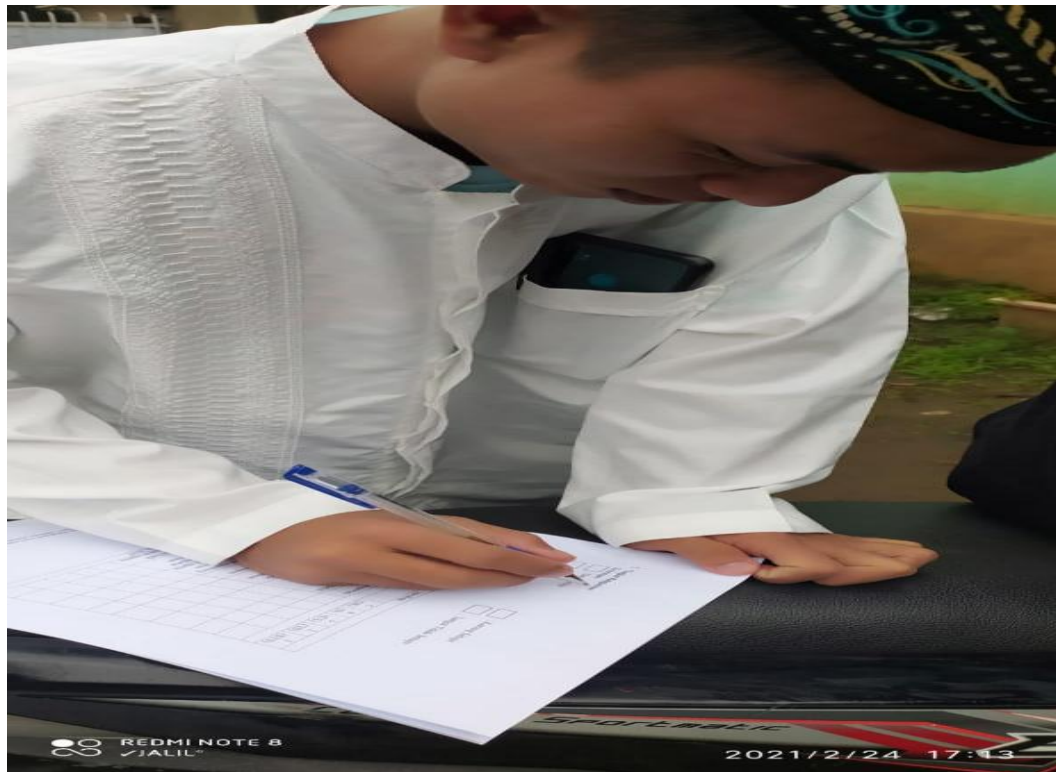
Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah



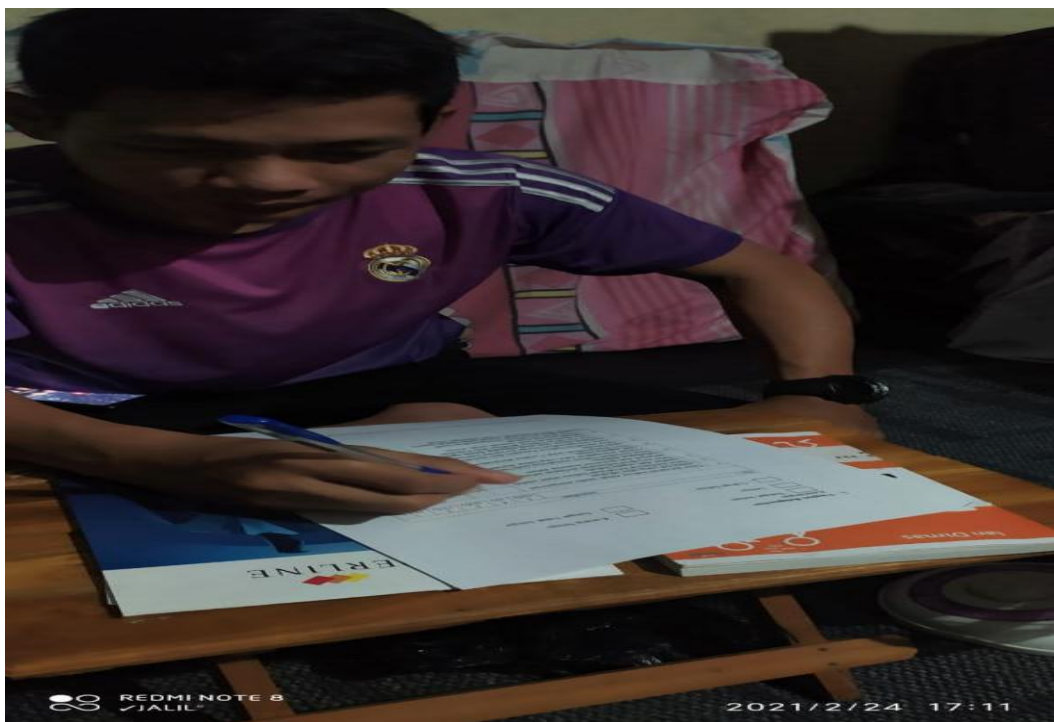
Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah



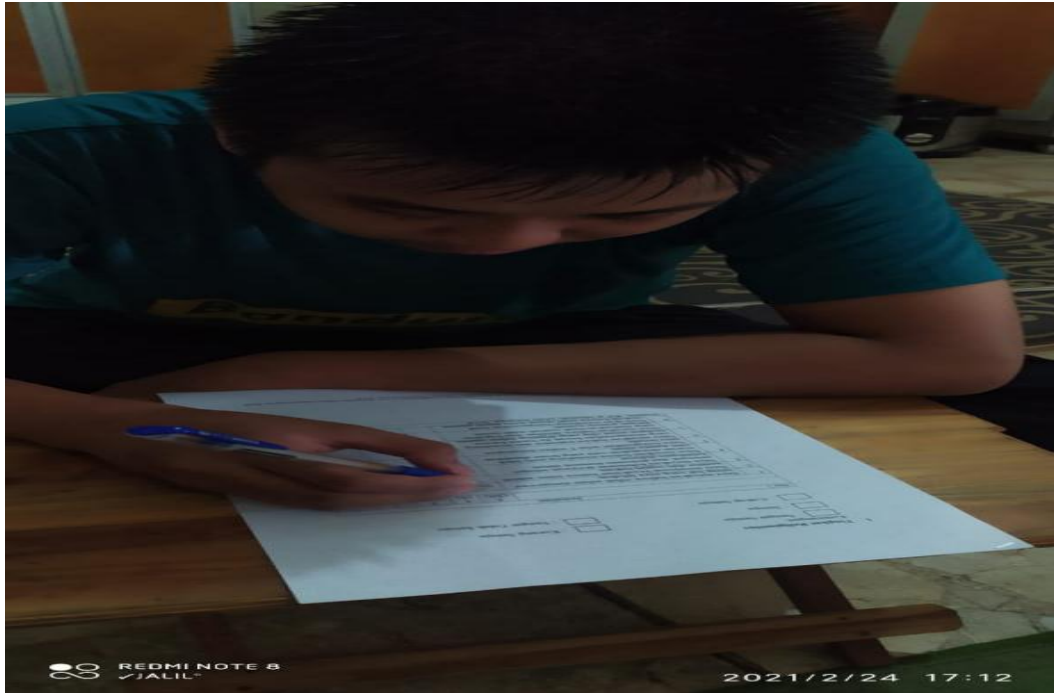
Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah



Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah



Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah



Pengisian Kuesioner Alumni Pesantren di Desa Tumbuk Kecamatan Pagar Jati
Kabupaten Bengkulu Tengah